

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini bertema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* yang menghasilkan motif kreasi baru sebagai motif yang diterapkan kedalam beberapa elemen dekorasi kamar tidur remaja. Karya ini diciptakan dengan teknik batik tulis dengan motif pengembangan capung dan ornament *sikambang manih*. Penerapan motif kombinasi capung dan ornamen *sikambang manih* ini bertujuan agar kalangan remaja dapat mengetahui lebih dalam tentang ekosistem capung dan ukiran rumah adat Minangkabau.

Proses penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan yang meliputi metode estetika dan ergonomi yang digunakan sebagai elemen keindahan dan kenyamanan. Metode penciptaan yang digunakan meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses penciptaan dimulai dari mencari data acuan yang sesuai, menganalisa data tersebut, melakukan perancangan karya sesuai dengan hasil analisa data acuan berupa sketsa alternative yang akan dipilih menjadi desain karya yang akan diciptakan. Teknik pengerjaan yang digunakan dalam perwujudan karya adalah teknik batik dan teknik jahit. Tahap perwujudan karya dimulai dengan tahap membuat sketsa dan desain, memindahkan motif ke kain, mencanting motif, pewarnaan kain batik, *finishing* batik, menjahit, dan evaluasi akhir. Dengan serangkaian proses tersebut, penciptaan karya bertema kombinasi motif capung dan ornament *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art* pada dekorasi kamar tidur remaja berhasil dilakukan, akan tetapi perlu disadari karya yang diciptakan belum sempurna seutuhnya. Kendala yang dihadapi selama proses penciptaan karya adalah kesulitan membagi waktu dan pikiran.

Hasil karya yang diciptakan dalam penciptaan ini terdiri dari tujuh produk elemen dekorasi kamar tidur remaja yaitu sprei/alas kasur, sarung

bantal, sarung bantal guling, *bean bag*, gorden/tirai, selimut dan hiasan dinding. Karya ini memiliki estetika pemilihan warna dengan mengacu pada aliran gaya *Pop Art*, motif pada produk karya yang diciptakan berbeda-beda setiap produknya. Kombinasi motif capung dan ornament sikambang manih ini dikembangkan kedalam motif batik yang diterapkan dengan teknik batik tulis.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis sarankan dalam penciptaan tugas akhir ini adalah:

1. Pemilihan tema harus relevan dengan karya yang ingin diciptakan
2. Pembuatan sketsa lebih beragam agar memiliki banyak alternatif
3. Gunakan media yang tepat untuk pemolaan supaya memudahkan saat proses peindahan pola batik.
4. Teliti saat proses pencantingan pastikan kembali semua motif telah tercanting dengan baik dan benar.
5. Lakukanlah *eksperimen* warna terlebih dahulu agar mendapatkan warna yang sesuai.
6. Buatlah catatan bahan pewarnaan yang digunakan untuk memudahkan Ketika membuat warna yang sama.
7. Gunakan ruangan terbaik untuk proses pewarnaan
8. Selalu berbuat baik kesemua orang.
9. Yang terpenting selalu berdoa kepada allah yang maha kusan agar dimudahkan dalam proses pembuatan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edise Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, Wadjiz. (1985). *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti
- Fauziana, Izzati. (2019). *Ornamen pada Mesjid Tuanku Pamasiangan Nagari Koto Laweh Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat*.
- G, Orr. 2005. *Dragonflies of Peninsular Malaysia and Singapore*. Natural HistoryPublication. Kinabalu. Malaysia
- Gustami, SP. (2004) *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Hamka. (1968). *Adat Minangkabau dan Harta Pusakanja*: Center for Minangkabau Studies Press
- Harisman. (2001). *Ukiran Mesjid Tradisional Minangkabau di Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. Thesis untuk meemperoleh gelar S2 di Universitas Udayana Denpasar
- Hayat, Rofiqel. (2016). *Studi Tentang Bentuk Dan Makna Motif Ukiran Pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang*. Padang: Artikel Ilmiah UNP
- Indraswara, M. Sahid. (2007). *Kajian Penempatan Furniture dan Pemakaian Warna, Studi Kasus pada Kamar Tidur Hotel Nugraha Wisata Bandungan Ambarawa*: Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marah, Risman. (1992). *Ragam Hias Tradisional Mianangkabau*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara
- Musman, Asti. Ambar B. Arini. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: ANDI
- Navis, AA. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru, Adat Dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Grafiti Pers
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius

- Rahadi WS, Feriwibisono B, Nugrahani MP, et al. 2013. *Naga Terbang Wendit, Keanekaragaman Capung Perairan Wendit*, Malang. Jawa Timur. Malang: Indonesia Dragonfly Society
- Restian, Arina. (2019). *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*. Surakarta. UMM Perss
- Riwayat, Attubani. (2011). *Adat dan sejarah Minangkabau*. Padang: MediaExplorasi
- Scientific repository. 2020. *Keanekaragaman dan aktivitas Capung (Ordo: Ordonata) di Kebun Raya Bogor*. IPB University
- Sewan Susanto S.Teks. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Sugiono, Wisnu Wijayanto Putro, Sylvie Indah Kartika Sari. (2018). *Ergonomi Untuk Pemula (Prinsip Dasar & Aplikasinya)*: Universitas Brawijaya Press
- Susanti S. (1998). *Seri Panduan Lapangan Mengenal Capung*. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI
- Wulandari, Ari. (2011). *Batik Nusantara: Makna Filosofis, cara pembuatan, dan Industri Batik* .Yogyakarta: ANDI
- Zaky, Khairuz. (2008). *Kajian Struktur Ragam Hias Ukiran Tradisional Minangkabau Pada Istana Basa Pagaruyung*. Jakarta Utara: Jurnal Titik Imaji
- Zulhelman. (2001). *Konsep Alam Takambang Jadi Guru dalam Ragam Hias Minangkabau*. Thesis untuk memperoleh gelar S2 di Unversitas Gajah Mada Yogyakarta

**LAMPIRAN****A. Foto Poster**

## B. Katalogus



**KOMBINASI CAPUNG DAN ORNAMEN SIKAMBANG MANIH  
DENGAN GAYA POP ART  
PADA DEKORASI KAMAR TIDUR REMAJA**

**Gusti Setiawan Fernandes  
1711994022**

Dosen Pembimbing  
 Dr. Suryo Tri Widodo, S. Sn., M. Hum  
 Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn

**KONSEP**

Capung merupakan hewan yang tergolong dalam kelas Insekta dan Ordo Odonata yang mempunyai peran penting bagi kehidupan sebagai penyeimbang rantai makanan. Capung yang penulis jadikan sebagai referensi adalah jenis capung *Orthetrum sabina*. Dalam penciptaan ini penulis mengombinasikan capung dengan ornamen *sikambang manih* yang merupakan salah satu jenis ukiran tradisional Mingsangkabu. *sikambang manih* ini memiliki makna filosofis keramahan dan sopan santun. Ornamen ini menggambarkan bunga-bunga yang sedang bermekaran. Kombinasi capung dan ornamen *sikambang manih* ini akan divisualkan dengan warna gaya *Pop Art* yang akan diterapkan kedalam produk elemen dekorasi kamar tidur remaja dengan teknik batik.

Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi. Metode penciptaan yang digunakan mulai dari eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Proses penciptaan dimulai dari mencari data acuan yang sesuai, menganalisa data tersebut, melakukan perancangan karya sesuai dengan hasil analisa data acuan berupa sketsa alternatif yang akan dipilih, menjadi desain karya yang akan diciptakan. Teknik pengerjaan yang digunakan dalam perwujudan karya adalah teknik batik dan teknik jahit. Tahap perwujudan karya dimulai dengan tahap membuat sketsa dan desain, memindahkan motif ke kain, mencanting motif, pewarnaan kain batik, *finishing* batik, menjahit, dan evaluasi akhir.

Hasil karya yang penulis ciptakan adalah beberapa elemen dekorasi kamar tidur remaja yaitu spre/ alas kasur, sarung bantal, sarung bantal guling, bean bag, gorden/birai, selimut, dan hiasan dinding dengan motif kombinasi capung dan ornamen *sikambang manih* dengan warna gaya *Pop Art*. Karya ini merupakan produk fungsional yang dapat digunakan untuk memperindah tampilan kamar tidur remaja tanpa menghilangkan fungsi dari produk tersebut dan dirancang agar si pemakai nyaman dalam mengenakan produk yang penulis ciptakan.

**Judul** : Kehidupan #1  
**Teknik** : Batik, Jahit  
**Bahan** : Kain Katun Primissima  
**Warna** : Hijau, Kuning, Merah Muda, Ungu, Biru, Cokelat Muda  
**Ukuran** : Standar Sprei/Alas Kasur 150 cm x 250 cm  
**Nama** : Gusti Setiawan  
**Tahun** : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #1", menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang berlaka-liku, saling tindih menindih, melingkar, bunga yang bermekaran dan capung yang berterbangan. Seperti halnya kehidupan manusia yang selalu ada lika lika untuk mencapai kesuksesan.



**Judul** : Kehidupan # 2  
**Teknik** : Batik, Jahit  
**Bahan** : Kain Katun Primissima  
**Warna** : Hijau, Kuning, Kuning Tua, Merah, Ungu, Biru, Biru Tua  
**Ukuran** : 70 cm x 60 cm  
**Nama** : Gusti Setiawan  
**Tahun** : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #2", menggambarkan bunga yang sedang mekar dan capung yang menuju ke tengah. Dimana dalam kehidupan semua orang pasti menginginkan kesuksesan.



Judul : Kehidupan #3  
Teknik : Batik, Jahit  
Bahan : Kain Katun Primissima  
Warna : Hijau, Kuning, Merah Tua, Merah Muda, Ungu, Biru, Orange  
Ukuran : 108 cm x 70 cm  
Nama : Gusti Setiawan  
Tahun : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #3", menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang memiliki bunga besar di bagian tengah serta capung yang hingap di sekitarnya. Ibaratkan kehidupan manusia yang berjalan untuk menuju kesuksesan yang harus dicapai semaksimal mungkin dan usaha yang tak pernah habis.



Judul : Kehidupan #4  
Teknik : Batik, Jahit  
Bahan : Kain Katun Primissima  
Warna : Hijau, Kuning, Merah Muda, Ungu, Biru, Cokelat Muda, ORANGE  
Ukuran : 150 cm x 100 cm  
Nama : Gusti Setiawan  
Tahun : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #4", ini menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang tumbuh dari bawah menuju puncak, dan capung yang berusaha untuk mencapai puncak, adapun capung yang sedang beristirahat serta ada yang balik kebawah. Hal ini layaknya kehidupan manusia yang bertujuan untuk mencapai puncak kesuksesan, dengan keadaan yang berbeda-beda ada manusia yang hanya sampai di tengah sudah berhenti dan putus asa, serta ada manusia yang mudah menyerah dan tidak mau mengulang lagi.




Judul : Kehidupan #6  
Teknik : Batik, Jahit  
Bahan : Kain Katun Primissima  
Warna : Hijau, Kuning, Merah Muda, Ungu, Biru, Cokelat Muda  
Ukuran : 150 cm x 200 cm  
Nama : Gusti Setiawan  
Tahun : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #6", menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang saling berusaha berkembang dan berlomba mencapai ujung yang saling tindih menindih, bunga yang sudah mekar dan dikelilingi banyak capung yang hingap diatasnya. Seperti halnya kehidupan dimana semua manusia saling berlomba lomba untuk berkembang dan berusaha untuk sukses setiap perjuangan tersebut, supaya manusia lain ingin mendekatinya.




Judul : Kehidupan #5  
Teknik : Batik, Jahit  
Bahan : Kain Katun Primissima  
Warna : Hijau, Kuning Merah Muda, Ungu, Biru, Cokelat Muda  
Ukuran : 200 cm x 150 cm  
Nama : Gusti Setiawan  
Tahun : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #5", menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang memiliki pangkal diatas dan ujung di bawah beserta capung yang berterbangan untuk berusaha menggapainya. karya ini menggambarkan kehidupan seseorang yang telah sukses dan memiliki ilmu yang banyak, maka dari itu hendaknya kita bersifat rendah hati dan saling menghargai orang lain.



Judul : Kehidupan #7  
 Teknik : Batik, Jahit  
 Bahan : Kain Kanun Primissima  
 Warna : Hijau, Kuning Merah Muda, Ungu, Biru, Cokelat Muda  
 Ukuran : 100 cm x 150 cm  
 Nama : Gusti Setiawan  
 Tahun : 2021-2022

Karya ini berjudul "Kehidupan #7", ini adalah karya penutup menggambarkan ornamen *sikambang manih* yang memiliki pangkal yang terikat dan berusaha untuk tetap berkembang yang menghasilkan bunga, dan disertakan dengan banyaknya capung yang mendekati untuk hingap. Tetapi ada satu capung yang beranjak pergi. Makna dari karya ini, dimana kehidupan penulis yang terikat oleh institusi, tetapi dari ikatan itulah penulis bisa berkembang tetap berusaha supaya mencapai kesuksesan. Dan makna dari capung yang pergi menghidar adalah masa lalu yang pergi dari kehidupan kita dan selebihnya akan selalu mendekat dan hinggap di kehidupan kita.



Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.P.A. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd. Dosen Wali yang telah mengarahkan selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Suryo Tri Widodo., S. Sn., M. Hum. Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn. Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi dukungan dalam proses penciptaan Tugas Akhir
7. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn. *Cognate* Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi arahan dalam Ujian Tugas Akhir
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa
10. Keluarga besar tersayang yang telah memberi dukungan dan semangat
11. Indriani, S.Sn. tercinta yang selalu ada dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi
13. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.



Informasi Pribadi

Nama : Gusti Setiawan Fernandes  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/09 Agustus 1998  
 Alamat : Praneak Glondong, RT 07, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188 (Belakang Angkringan ABS)

Kewarganegaraan : Indonesia  
 Email : gustisetiawan519@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Negeri 18 Kampung Baru  
 2011-2014 : SMP Negeri 33 Padang  
 2014-2017 : SMK Negeri 8 Padang  
 2017-2021 : Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pameran

2017 Gatra Khatulistiwa di Gedung Sasana Ajiyasa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
 2018 Green Garden (Mother Nature) di Puncak Sosok, Pleret  
 2018 After Mooi Indie "Surau Dan Rantau" Di RJ Katamsi  
 2017 "Nostalgia" di Fajar Sidik



JURUSAN KRIYA  
 FAKULTAS SENI RUPA  
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



### C. Biodata



#### Informasi Pribadi

Nama : Gusti Setiawan Fernandes  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/09 Agustus 1998  
 Alamat : Prancak Glondong, RT 07, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Email : gustisetiawan519@gmail.com

#### Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Negeri 18 Kampung Baru  
 2011-2014 : SMP Negeri 33 Padang  
 2014-2017 : SMK Negeri 8 Padang  
 2017-2021 : Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

#### Pameran

2017 Gatra Khatulistiwa di Gedung Sasana Ajiyasa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
 2018 Green Garden (Mother Nature) di Puncak Sosok, Pleret  
 2018 After Mooi Indie “Bromance” Di RJ Katamsi  
 2019 After Mooi Indie “Surau Dan Rantau” Di RJ Katamsi  
 2017 “Nostalgia” di Fajar Sidik  
 2022 After Mooi Indie “Minangkarta” Di RJ Katamsi

**D. Compact Disk (CD)**



### E. Foto Suasana Pameran





